
PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERANAN MEDIA SOSIAL DI MASA PANDEMIK COVID-19 DESA PADANGSAMBIAN KELOD

**Dewa Gd. Ag. Gana Kumara¹⁾, Dewa Ayu Ari Wiryadi Joni²⁾
Marselinus Banung³⁾**

^{1,2)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

³⁾ Fakultas Teknik Sipil Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penyebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau sumber kepada penerima pesan atau segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Pembuatan poster dan video edukasi COVID-19 telah di sebarakan melalui media. Pembuatan cairan desinfektan *hand sanitizer* dari bahan alami bertujuan untuk melatih masyarakat agar masyarakat mengerti fungsi dari pembuatan desinfektan dari bahan alami tersebut yang telah di disebarkan melalui media. Semua jenis pekerjaan, pengusaha maupun pelajar pada saat ini menggunakan media. Sayangnya kesempatan ini belum maksimal dikuasai baik pemilik usaha agar dapat berjualan online, maupun para pelajar agar bisa mencari referensi di media. Salah satunya di Desa Padang Sambian Kelod, Denpasar Barat, mereka belum memahami pentingnya media dan cara pembuatan desinfektan dari bahan alami. Melihat kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu masyarakat sekitar dan para pelajar.

Kata Kunci : COVID-19, media sosial, pencegahan, desinfektan.

ANALISIS SITUASI

Isu yang saat ini menjadi sorotan masyarakat adalah isu mengenai wabah COVID-19. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2). Gejala COVID-19 diantaranya gangguan pada saluran pernafasan, demam, batuk kering, dan kelelahan. Namun ada juga yang tidak mengalami gejala apapun, tetapi sangat rentan menularkannya ke orang lain, sehingga upaya preventif yang dapat

dilakukan adalah dengan menjaga jarak dengan orang lain.

WHO telah menetapkan virus Corona sebagai pandemi, dan di tanah air pun Presiden Joko Widodo memutuskan untuk mengambil kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar yang menuntut masyarakat untuk beraktifitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Sehingga aktifitas belajar dan bekerja pun dilaksanakan secara online dengan tujuan untuk memutus laju penyebaran virus Corona.

COVID-19 merupakan penyakit yang memiliki resiko yang tinggi, namun masih banyak masyarakat yang belum paham dan bahkan acuh terhadap dampak virus corona. Banyak masyarakat yang masih beraktifitas di luar rumah, hal ini dipengaruhi juga karena faktor ekonomi masyarakat. Oleh karena itu dengan latar belakang pendidikan, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mensosialisasikan pencegahan COVID-19 kepada masyarakat melalui Pengabdian Pada Masyarakat dilingkungannya. Namun kuliah Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk saat ini tidak membenarkan mahasiswa untuk terjun ke lapangan secara langsung, tetapi dilaksanakan secara daring melalui aplikasi dan media sosial yang dimiliki, adapun mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat jika dari pihak masyarakat sasaran diberi izin. Pengabdian Pada Masyarakat yang dibagikan di media sosial kepada masyarakat dan siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan COVID-19.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatnya penggunaan media sosial bagi masyarakat, pengusaha dan pelajar dimasa pandemik COVID-19?
2. Pelatihan pembuatan cairan pencuci tangan dari bahan alami yaitu dari daun kemangi dan lidah buaya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di lingkungan Jalan Gunung Mas Desa Padangsambian Kelod, Denpasar Barat, maka dapat diberikan solusi:

1. Melakukan Sosialisasi secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari permasalahan yang ada, dan yang dialami masyarakat sasaran disaat Pandemi ini berlangsung baik itu permasalahan Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan dan Budaya. Dan disisi lain untuk mengajak masyarakat untuk melakukan sebuah program dimana program ini akan dilakukan secara daring untuk membantu sekelompok keluarga dan masyarakat (Contoh program yang akan dilakukan melalui media seperti diantaranya membantu masyarakat Penjualan barang usaha mereka, Memberikan cara mencuci tangan yang baik dan benar, memberikan contoh carapembuata cairan pencuci tangan dari bahan alami seperti pembuatan *Hand Sanitizer*, mengajak beberapa para pelajar untuk memanfaatkan media untuk mencari sumber atau referensi di media, dengan cara ini akan sebarkan melalui media group seperti Facebook, Washap).
2. Sosialisasi Secara daring
Dalam kegiatan sosialisasi secara daring ini akan membantu masyarakat sasaran dalam

menghadapi situasi Wabah COVID-19 berupa kegiatan pembuatan *Hand Sanitizer*, menyebarkan poster yang berisi pencegahan COVID-19 di keluarga dan masyarakat serta video edukasi yang berisi cara-cara mencuci tangan pembuatan *Hand Sanitizer* dan beberapa kegiatan lain untuk mengatasi penyebaran COVID-19. Program dari kegiatan secara daring ini akan disebar melalui media seperti Facebook, Instagram, Whatsapp.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode individual, dilaksanakan secara individu di lokasi sekitar tempat tinggal. Penulis melakukan Pengabdian pada Masyarakat di Jalan Gunung Mas Desa Padangsambian Kelod, Denpasar Barat. Adapun waktu pelaksanaannya selama 5 minggu dari tanggal 10 Agustus-20 September 2020. Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan secara daring yakni menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram, Facebook dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya media. Adapun mitra yang terlibat diantaranya Beberapa anggota masyarakat yaitu para penghuni kos di tempat tinggal saat ini. Dengan sasaran yaitu masyarakat dan siswa seperti TK,SD,SMP,SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

COVID-19 secara tidak langsung memaksa kita untuk meleak teknologi, karena semua aktifitas baik bekerja, belajar, berjualan maupun miting harus menggunakan teknologi digital. Media sosial layaknya sebuah koin yang memiliki dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, media sosial memiliki sisi yang positif bila digunakan dengan bijak dan sebaliknya memiliki sisi negatif jika digunakan untuk hal yang kurang bermanfaat. Pada zaman sekarang dapat dikatakan bahwa semua kalangan hampir memiliki media sosial, oleh karena itu pada program Pengabdian Pada Masyarakat di Jalan Gunung Mas Kecamatan Padangsambian Kelod, penyusun melakukan program Pembuatan poster, video edukasi dan pelatihan pembuatan cairan pencuci tangan yang akan disebar ke sekelompok masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19 yang akan memberi dampak baik itu kesehatan, ekonomi, adat dan pendidikan. Dan untuk membantu hal ini maka penyusun akan mengangkat media sosial adalah salah satu cara untuk membantu masyarakat disaat masa pandemik ini berlansung.

1. Bekerja dari rumah salah satu contohnya adalah para pekerja kantor
2. Belajar bisah menggunakan media untuk mencari sumber yang ada
3. Berjualan, bisah berjualan online

4. Untuk mengetahui keadaan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar maupun menundunia (Agar membaca berita di media).
5. Melihat contoh atau cara-cara menggunakan masker, mencuci tangan yang baik dan benar, menjaga kesehatan keluarga semuanya bisa melihat di media seperti di Youtube atau lainnya.
6. Melakukan pelatihan pembuatan cairan pencuci tangan dari bahan alami yaitu daun kemangi dan lida buaya yang akan nantinya akan disebarakan melalui media seperti Facebook, Wasahap, Instagram.

Dari kegunaan diatas ada pula keentingan lain seperti membaca berit. Kita tidak dapat memungkiri bahwa diluar sana masih banyak berita yang kurang bermanfaat, karena masih banyak berita hoax yang malah membuat masyarakat merasa takut, panik bahkan stres karena COVID-19. Sehingga penyusun melaksanakan program yang mengedukasi baik itu kepada masyarakat maupun ke siswa sekolah dasar, sehingga walaupun di rumah saja tetapi pengetahuan tetap

dapat diperoleh dari media sosial yang kini akrab di masyarakat.

Pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Padangsambian Kelod, penulis melaksanakan beberapa program, yaitu Pembuatan poster yang berisi tentang pencegahan COVID-19 seperti halnya mencuci tangan yang baik dan benar, program pembuatan vidio edukasi yang berisi cara-cara mengatasi penyebatran COVID-19 di keluarga dan masyarakat dan berisi cara menggunakan media disaat pandemik ini berlansung kegunaan bagi pengusaha, pelajar dan masyarakat biasa lainnya, program pembuatan cairan pencuci tangan dari bahan alami yaitu daun kemangi dan lidah buaya.

Kuisoner Yang Terpilih Dari 5 Pernyataan

SS = Sangat setuju (5)

S= Setuju (4)

N= Netral (3)

TS= (Tidak setuju) (2)

STS= Sangat tidak setuju (1)

Maka hasil kuesionernya dijabarkan dalam bentuk table dan pembahasan seperti dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner

No Mitra Respon	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	20	24	0	0	0
2	20	16	6	0	0
3	15	20	6	0	0
4	15	24	0	2	0
5	10	20	6	0	0

Total	80	104	18	0	0
Total Keseluruhan			=	102	

Rumus penghitungan kuesioner:

$$\frac{\text{total per butir}}{\text{total semua butir}} \times 100\%$$

$$\text{Pilihan SS} = \frac{80}{102} \times 100\% = 78.43 \%$$

$$\text{Pilihan S} = \frac{104}{102} \times 100\% = 101.96 \%$$

$$\text{Pilihan N} = \frac{18}{102} \times 100\% = 17.64 \%$$

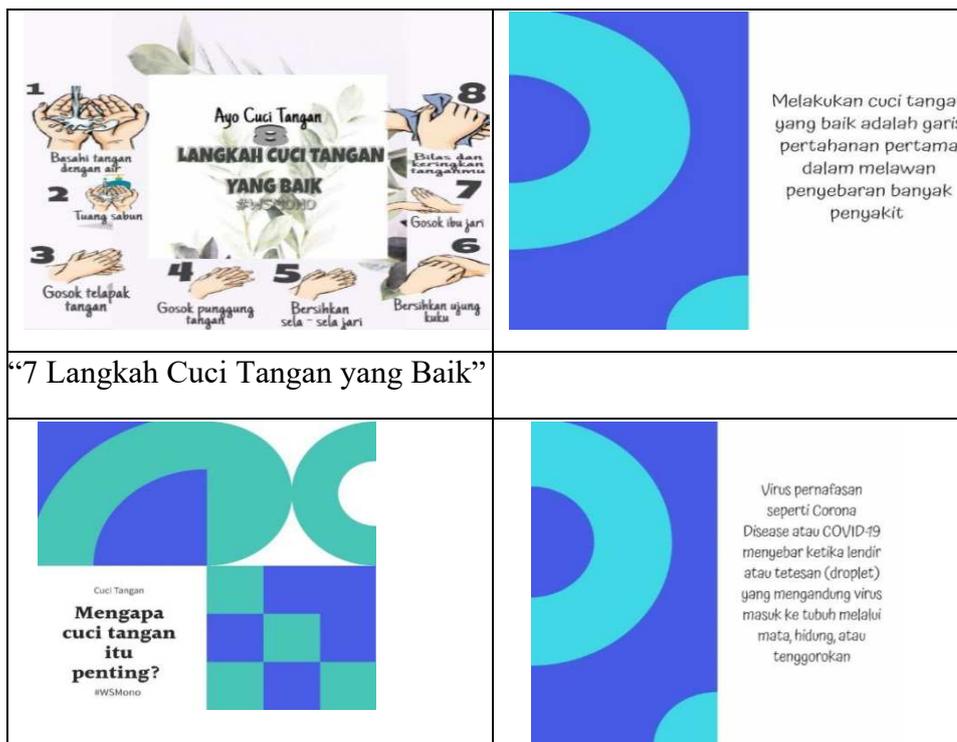
$$\text{Pilihan TS} = \frac{2}{102} \times 100\% = 1.96 \%$$

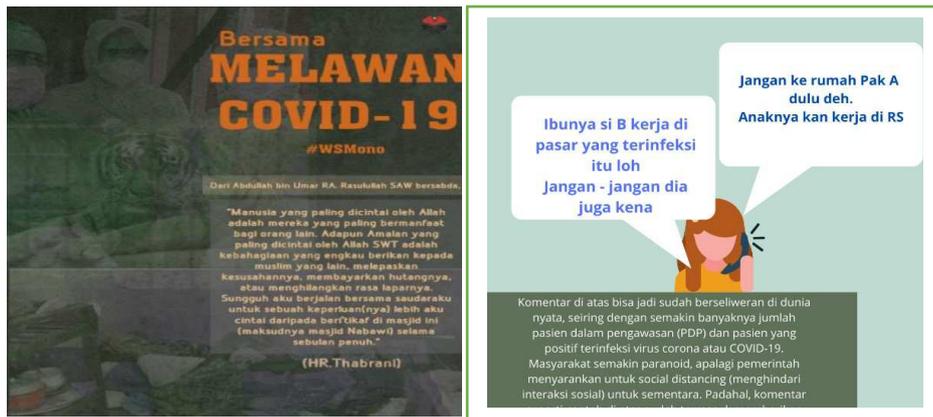
$$\text{Pilihan STS} = \frac{0}{338} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan kalkulasi data hasil kuesioner diatas, dapat dilihat bahwa mitra mampu memberikan perbandingan dari hasil proker yang sudah kami jalani. Ini terlihat dari respon mitra terhadap kegiatan

pengabdian masyarakat ini yang menunjukkan respon positif yakni SS = 41.42 % dan S= 47.33 %.

Program-program yang dilakukan disini seperti dilampirkan pada gambar di bawah ini:





Gambar: 1.1. Poster 7 cara mencuci tangan yang baik dan benar dan poster ini akan disebarakan kepada masyarakat sasaran secara daring yaitu melalui media sosial, Facebook, Washap, Instagram.



Gambar: 2.1. Pembuatan cairan pencuci tangan dari dari bahan alami dan akan disebarakan ke masyarakat sasaran melalui media seperti, Facebook, Whatsapp, Instagram.

KESIMPULAN

Setelah lima minggu melaksanakan program Pengabdian Pada Masyarakat saya dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pencegahan COVID-19 yang telah terprogramkan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun tidak dapat dipungkiri adanya perubahan dan penambahan kegiatan. Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap isu-isu atau permasalahan di masyarakat. Selain itu dapat membentuk keperibadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugasnya yaitu mengabdikan pada masyarakat. Dan dapat disimpulkan bahwa media sosial yang digunakan dengan bijak untuk sesuatu hal yang positif maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir masyarakat, poster dan video edukasi yang disebarluaskan melalui media sosial terbukti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan COVID-19 khususnya di Desa Padang Sambian Kelod, Denpasar Barat, RT.003.

DAFTAR PUSTAKA

Program Kerja Peduli Bencana Covid-19
Pada Masyarakat Angkatan 43 Periode
II Tahun 2020